



The Influence of Creativity and Digital Literacy on Entrepreneurial Readiness Among Culinary Phase F Students at SMK Negeri 6 Padang

Agustina¹, Widia Astuti², Detman³

Tinawondahi99@gmail.com

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine how much: (1) the influence of creativity on the entrepreneurial readiness of Culinary Phase F Students at SMK Negeri 6 Padang (2) the influence of digital literacy on the entrepreneurial readiness of Culinary Phase F Students at SMK Negeri 6 Padang, (3) the influence of creativity and digital literacy on the entrepreneurial readiness of Culinary Phase F Students at SMK Negeri 6 Padang. This study was conducted at SMK Negeri 6 Padang, the method used in the study was a quantitative method with data collection techniques through distributing questionnaires to respondents. Respondents in this study were Culinary phase F students at SMK Negeri 6 Padang. The population in this study was 106 culinary students of phase F with a sample size of 84 students. Sampling in this study used proportional random sampling or random sampling. The data collection technique used a questionnaire then analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 25 and the hypothesis was tested using the t test and F test. The results of this study indicate that (1) the influence of creativity has a positive and significant effect on the entrepreneurial readiness of culinary students of phase F at SMK Negeri 6 Padang with a t-value of $3.708 > 1.980$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. (2) There is a positive and significant influence of digital literacy on entrepreneurial readiness with a t-value of $7.732 > 1.980$ with a significance level of $0.020 < 0.05$. (3) There is a simultaneous influence of creativity and digital literacy on the entrepreneurial readiness of culinary students of F phase at SMK Negeri 6 Padang, with the obtained F count $> F$ table value of $149.874 > 3.908$ and significant at $0.000 < 0.05$.

Keywords: Creativity, Digital Literacy and Entrepreneurial Readiness

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Keberadaan wirausahawan mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, menghasilkan inovasi, serta mengurangi tingkat pengangguran. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) tidak hanya dituntut memiliki kompetensi untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Oleh karena itu, kesiapan berwirausaha menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan ekonomi digital.

Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang telah memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemauan untuk memulai dan mengembangkan suatu usaha. Seseorang yang memiliki kesiapan berwirausaha tidak hanya memahami konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu mengambil keputusan, menghadapi risiko, memanfaatkan peluang, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Semakin tinggi kesiapan berwirausaha yang dimiliki siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk menjadi pencipta lapangan kerja dibandingkan hanya sebagai pencari kerja.

Meskipun pendidikan kewirausahaan telah diterapkan di SMK, kenyataannya masih banyak lulusan yang lebih memilih bekerja di perusahaan daripada membangun usaha sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan belum sepenuhnya mampu membentuk kesiapan berwirausaha peserta didik. Kesiapan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi motivasi, kreativitas, keberanian mengambil risiko, dan kepercayaan diri, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, pendidikan, perkembangan teknologi, serta literasi digital.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa Fase F Program Keahlian Kuliner SMK Negeri 6 Padang, diketahui bahwa tingkat kesiapan berwirausaha masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan, nilai, pemahaman, kemampuan, serta sikap yang memadai dalam mempersiapkan diri menjadi seorang wirausaha. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memiliki kesiapan pada setiap indikator, sedangkan mayoritas siswa masih lebih berorientasi menjadi pencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kesiapan berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide, gagasan, maupun solusi baru yang bermanfaat dan bernilai. Dalam bidang kuliner, kreativitas menjadi modal utama dalam menciptakan inovasi produk, memperbaiki kualitas pelayanan, menyusun strategi pemasaran, serta menghasilkan produk yang memiliki daya saing. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih mampu melihat peluang usaha, menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, serta menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Selain kreativitas, literasi digital juga menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung kesiapan berwirausaha. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat menjalankan aktivitas ekonomi. Pemanfaatan media sosial, marketplace, aplikasi pembayaran digital, serta berbagai platform bisnis berbasis internet memberikan peluang yang sangat besar bagi calon wirausahawan. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki kemampuan dalam mencari, mengevaluasi, mengolah, menciptakan, serta mengomunikasikan informasi melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab agar mampu bersaing di era digital.

Namun demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh siswa masih terbatas pada penggunaan media sosial dan mesin pencari sebagai sumber informasi. Sebagian besar siswa belum mampu memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan promosi produk, membangun identitas usaha, maupun mengembangkan strategi pemasaran digital secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi digital siswa masih perlu ditingkatkan agar dapat mendukung kesiapan mereka dalam berwirausaha.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kreativitas maupun literasi digital memiliki hubungan positif dengan kesiapan berwirausaha. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa atau di sekolah dengan karakteristik yang berbeda sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi pada siswa SMK bidang kuliner. Selain itu, penelitian yang mengkaji pengaruh kreativitas dan literasi digital secara simultan

terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa Fase F Kuliner di SMK Negeri 6 Padang masih sangat terbatas. Kondisi ini menjadi celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas terhadap kesiapan berwirausaha, pengaruh literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha, serta pengaruh kreativitas dan literasi digital secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Fase F Kuliner di SMK Negeri 6 Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran kewirausahaan di SMK, khususnya dalam meningkatkan kreativitas dan literasi digital sebagai upaya membentuk lulusan yang siap menjadi wirausaha di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji pengaruh variabel kreativitas dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha siswa melalui analisis statistik. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Padang pada bulan Mei sampai Juni 2026.

Populasi penelitian berjumlah 106 siswa Fase F Program Keahlian Kuliner SMK Negeri 6 Padang Tahun Ajaran 2025/2026. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 84 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden sesuai dengan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas.

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel bebas (independent variable), yaitu kreativitas (X_1) dan literasi digital (X_2), serta satu variabel terikat (dependent variable), yaitu kesiapan berwirausaha (Y). Kreativitas diukur berdasarkan indikator kelancaran berpikir (fluency), keluwesan berpikir (flexibility), keaslian (originality), elaborasi (elaboration), dan kepekaan terhadap masalah (sensitivity to problems). Literasi digital diukur melalui indikator pencarian informasi, navigasi hypertext, penciptaan konten, komunikasi digital, dan kolaborasi digital. Sementara itu, kesiapan berwirausaha diukur melalui indikator pengetahuan (knowledge), nilai (value), pemahaman (understanding), kemampuan dan keterampilan (skill), serta sikap (attitude).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas, sedangkan butir yang tidak memenuhi kriteria dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji linearitas. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara simultan. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kreativitas dan literasi

digital dalam menjelaskan variasi kesiapan berwirausaha siswa. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25 pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan 84 siswa Fase F SMK Negeri 6 Padang sebagai responden. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 melalui analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

Tabel 1. Ringkasan Uji Prasyarat Analisis

Jenis uji	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig. = 0.090	Data berdistribusi normal
Linearitas $X_1 - Y$	Sig. Deviasi = 0.000	Hubungan Linear
Linearitas $X_2 - Y$	Sig. Deviasi = 0.774	Hubungan lienar
Multikolinearitas	Tolerance > 0.10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: olah data SPSS 25

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.090 (> 0.05) sehingga data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan pengaruh kreativitas dengan kesiapan berwirausaha maupun hubungan antara literasi digital dengan kesiapan berwirausaha bersifat linear. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	8,121	-	1,756	0.083
Pengaruh kreativitas	0.291	0.303	3,708	0.000
Literasi digital	0.627	0.631	7,732	0.000

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 8,121 + 0,291X_1 + 0,627X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap kesiapan berwirausaha. Koefisien regresi pengaruh kreativitas sebesar 0.291 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengaruh kreativitas akan meningkatkan kesiapan berwirausaha sebesar 0.291 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Sementara itu, koefisien regresi literasi digital sebesar 0,627 menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital internal juga akan meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat hubungan antara masing- masing variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	8,121	-	1,756	0.083
Pengaruh kreativitas	0.291	0,303	3,708	0.000
Literasi digital	0.627	0,631	7,732	0.000

Sumber: output SPSS 25

Pengaruh kreativitas terhadap kesiapan Berwirausaha

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas memiliki nilai t hitung sebesar 3,708 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1.980 dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Artinya variabel pengaruh kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan Berwirausaha

Variabel literasi digital memperoleh nilai t hitung sebesar 7,732 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,980 serta memiliki nilai signifikansi 0.000 (< 0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan literasi digital secara bersama-sama terhadap kesiapan berwirausaha.

Tabel 4. Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.	Keputusan
149,871	3,107	0.000	H ₀ ditolak

Sumber: Output SPSS 25

Nilai F hitung sebesar 149,871 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,107 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kreativitas dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri 6 Padang.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kesiapan berwirausaha siswa.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.887	0.787	0.782

Sumber: Output SPSS 25

R square 0,787 artinya sebanyak 78,7 variabel pengaruh kreativitas dan literasi digital mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa kuliner fase F di SMKN 6 Padang dan sisanya 21,3 % dipengaruhi variabel lain diluar variabel penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha Kuliner Fase F SMK N 6 Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pengaruh kreativitas dengan t_{hitung} sebesar $3,708 > 1,980$ dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ (hipotesis 1) H_a diterima dan H₀ ditolak sehingga variabel pengaruh kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang. Dalam hal ini, semakin baik/tinggi pengaruh kreativitas maka semakin tinggi kesiapan berwirausaha siswa.

Hasil ini menunjukkan semakin tinggi kreativitas siswa maka tinggi kesiapan berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masliha (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh kreativitas membuat

pembelajaran menjadi lebih aktif dan mendorong peningkatan hasil belajar. Dibuktikan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Pengaruh kreativitas sebesar 26,3% terhadap kesiapan berwirausaha.

Menurut Zimmerer, (2020) kreativitas dalam kewirausahaan adalah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara inovatif dalam menjalankan usaha untuk menciptakan nilai tambah. Chang (2021) kreativitas berwirausaha merupakan faktor kunci dalam proses penciptaan peluang bisnis, dimana individu menggunakan kemampuan imajinatif dan inovatif untuk merancang produk, layanan, atau strategi bisnis yang berbeda dari kompetitor.

Pengaruh literasi digital Terhadap kesiapan berwirausaha Siswa kuliner Fase F Di SMK N 6 Padang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai literasi digital (X_2) dengan t_{hitung} sebesar t_{tabel2} , yaitu $7,732 >$ dari $1,989$ dengan tingkat signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka disimpulkan hipotesis 2 (H_2) diterima, sehingga variabel literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa kuliner fase F di SMK Negeri 6 Padang. Dalam hal ini, semakin baik/tinggi kesiapan berwirausaha siswa maka semakin tinggi kesiapan berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh vella (2022) tentang Pengaruh literasi digital dan mata kuliah kewirausahaan Terhadap kesiapan berwirausaha. Penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha yang artinya literasi digital mempunyai peran positif untuk membantu mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Dibuktikan dengan f hitung yang didapat yaitu sebesar $108,694$ dan nilai signifikansi sebesar $0,005$, hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung yang didapat lebih besar dari nilai t dalam tabel ($108,694 > 2.623$) sedangkan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai α ($0,005 < 0,05$). Berdasar hasil tersebut, maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha.

Menurut Unesco (2021) literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, mengevaluasi, mengelola, menciptakan, dan mengkomunikasikan informasi melalui teknologi digital secara efektif, aman, dan bertanggung jawab, yang mencakup aspek teknis, kognitif, serta etika dalam penggunaannya.

Jika disimpulkan, selain mengacu pada keterampilan menggunakan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, literasi digital juga melibatkan proses membaca, memahami, menulis, dan mengaryakan sesuatu sebagai sebuah pengetahuan maupun konten baru.

Pengaruh Kreativitas Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 6 Padang

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $149,87 > 3,109$ dan signifikan pada $0,000 < 0,05$. Maka variabel independen pengaruh kreativitas (X_1) dan literasi digital (X_2), secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa kuliner fase F di SMK Negeri 6 Padang.

Penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pengaruh kreativitas dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha siswa maka akan semakin baik kesiapan berwirausaha siswa. Hal ini berarti kualitas pengaruh kreativitas dan semakin baik literasi digital siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha yang dicapai.

kreativitas adalah kemampuan mengelola, memberdayakan, dan menggunakan pengetahuan apapun yang anda miliki, informasi, pengalaman, dan keterampilan lainnya untuk mengatasi kesulitan. Kreativitas dalam berwirausaha semakin menjadi perhatian utama

dalam dunia bisnis dan ekonomi modern. Kreativitas tidak hanya menjadi elemen penting bagi keberhasilan wirausaha, tetapi juga mempengaruhi bagaimana bisnis berkembang, beradaptasi, dan bersaing di era perubahan yang cepat. Banyak wirausahawan menggunakan kreativitas untuk menciptakan produk atau layanan baru yang unik dan inovatif, seperti teknologi disruptif, platform digital, dan solusi ramah lingkungan, di era transformasi digital yang sangat signifikan ini,

Pernyataan Apresiasi

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ekasakti, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa fase F SMK Negeri 6 Padang yang telah memberikan izin, bantuan, serta berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada orang tua terkasih penulis yang sudah mendoakan, memberikan motivasi, dan dukungan baik secara material maupun non material dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun akademik sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa Kuliner Fase F di SMK Negeri 6 Padang, baik secara parsial maupun simultan. Literasi digital memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kreativitas, sedangkan secara bersama-sama kedua variabel mampu menjelaskan sebesar 78,7% variasi kesiapan berwirausaha siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan penguasaan literasi digital merupakan faktor penting dalam membentuk kesiapan siswa menghadapi dunia kewirausahaan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas sekaligus memperkuat kompetensi literasi digital agar peserta didik memiliki kesiapan yang lebih baik dalam membangun usaha dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja serta kewirausahaan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- GUPRON, Gupron; YANDI, Andri; MAHARANI, Amalina. Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 2023, 1.1: 28-41.
- Sari, A. S. (2012). Kesiapan berwirausaha pada siswa SMK kompetensi keahlian jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 154-168.
- Ulfa, S. M., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha Digital Yang Dimediasi Sikap Kewirausahaan Pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 263-272.
- Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 28-41.
- Respita, R., Teza, S. D., & Gowasa, U. N. (2025). Pengaruh Kreativitas Dan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Kuliner Fase F Di SMK Negeri 6 Padang. *JURNAL ARMADA PENDIDIKAN*, 3(3), 211-221.